

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2021

Jihan Maisya Amran¹, Dina Amaluis², Nilmadesri Rosya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponding author: dina.amaluis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tergolong asosiatif karena penelitian ini menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan Purposive Sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 perusahaan dengan jumlah sampel 165. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021.

Keyword: Nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, *Debt to Equity Ratio*

Pendahuluan

Pada hakikatnya pendirian sebuah perusahaan haruslah memiliki tujuan yang jelas. Tujuannya yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan sangat berpengaruh bagi investor, karena itu merupakan acuan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Menurut Tarjo dalam Kusumawati & Rosady (2018:148) nilai perusahaan merupakan nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Menurut Hidayah dalam Nafisah et al., (2018:2) nilai perusahaan dapat ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan khususnya laporan posisi keuangan perusahaan yang berisikan tentang informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan masa lalu dan laporan laba rugi untuk menilai laba perusahaan yang diperoleh dari tahun ke tahun. Sementara dipihak lain ada yang beranggapan bahwa nilai perusahaan bukan sekedar dari laporan keuangan saja melainkan nilai perusahaan dinilai berdasarkan nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan dan nilai investasi perusahaan yang akan dikeluarkan di masa mendatang. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya yaitu: Struktur Modal, Profitabilitas, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER). Menurut Setia dalam Rudangga & Sudiarta (2016:4397) nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan ukuran perusahaan. Dibandingkan dengan sektor energy yang mengalami penurunan disetiap tahunnya, dan nilai PBV sektor energy tidak stabil berbanding terbalik dengan sektor basic materials yang dimana nilai PBV nya baik. Walaupun nilai PBV mengalami kenaikan ditahun 2021, tetapi bukan itu yang menjadi permasalahan peneliti mengambil sektor basic materials. Masalah nya adalah masih ada nilai PBV yang < 1, yang terletak pada tahun 2020 dimana nilai PBV nya sebesar 0,88 kali. Karna perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila memiliki nilai PBV > 1. Berikut nilai perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

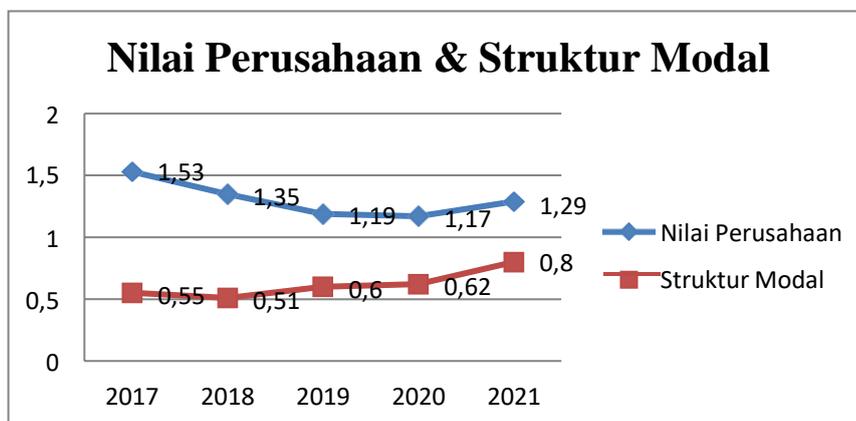


Gambar 1.

Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Basic Materials Tahun 2017-2021

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 1 diatas dijelaskan bahwa nilai perusahaan sektor basic materials bergerak secara fluktuasi setiap tahunnya. Nilai perusahaan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 1,53 kali. Dan nilai perusahaan yang terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,17 kali dan pada tahun 2021 naik kembali sebesar 1,29 kali. Dalam nilai perusahaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, profitabilitas, return on asset (roa), return on equity (roe), debt to equity ratio (der). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan juga ukuran perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan nilai perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia period 2017-2021



Gambar 2.

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2017- 2021

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 2 diatas dijelaskan bahwa nilai struktur modal sektor basic materials bergerak secara fluktuasi setiap tahunnya. Nilai struktur modal tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,80 kali dan nilai perusahaan 1,17 kali . Dan nilai struktur modal yang terendah yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,51 kali dan nilai perusahaan 1,35 kali. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Perusahaan dengan tingkat

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

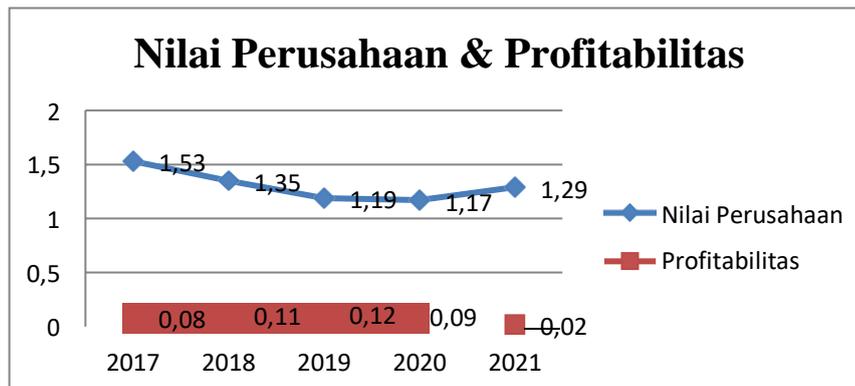
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Berikut ini adalah perbandingan nilai perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.



Gambar 3.

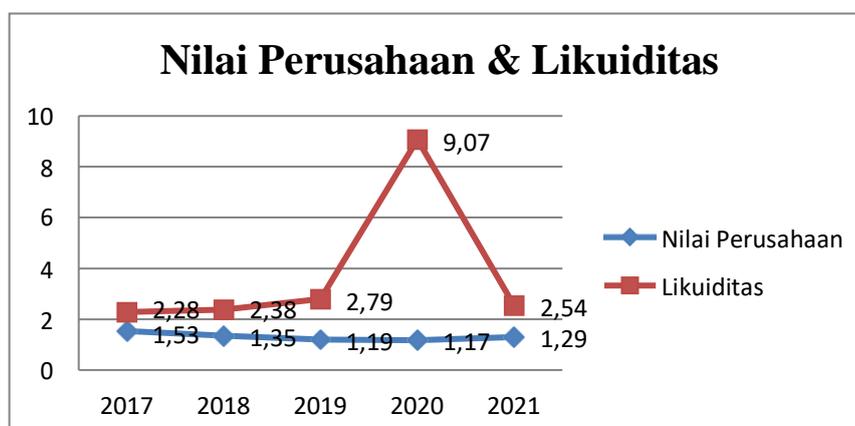
Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2017- 2021

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 3 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai profitabilitas tahun 2017-2021 bergerak fluktuatif. Pada tahun 2017 nilai profitabilitas sebesar 0,08 % dan niai perusahaan 1,53 kali. Ditahun 2018 nilai profitabilitas naik menjadi 0,11 % dan nilai perusahaan turun menjadi 1,35 kali. Ditahun 2019 nilai profitabilitas naik menjadi 0,12 % dan nilai perusahaan turun menjadi 1,19 kali. Pada tahun 2020 nilai profitabilitas kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 0,09 % dan nilai perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 1,17 kali. Dan pada tahun 2021 profitabilitas mengalami penurunan kembali menjadi 0,02 % dan nilai perusahaan juga naik menjadi 1,29 kali.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas merupakan tingkat kemampuan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu jika semakin tinggi profitabilitas perusahaan tersebut, dengan demikian akan semakin tinggi efisiensi dari perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan akan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Berikut ini adalah perbandingan nilai perusahaan terhadap likuiditas pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.



Gambar 4.

Likuiditas dan Nilai Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2017- 2021

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

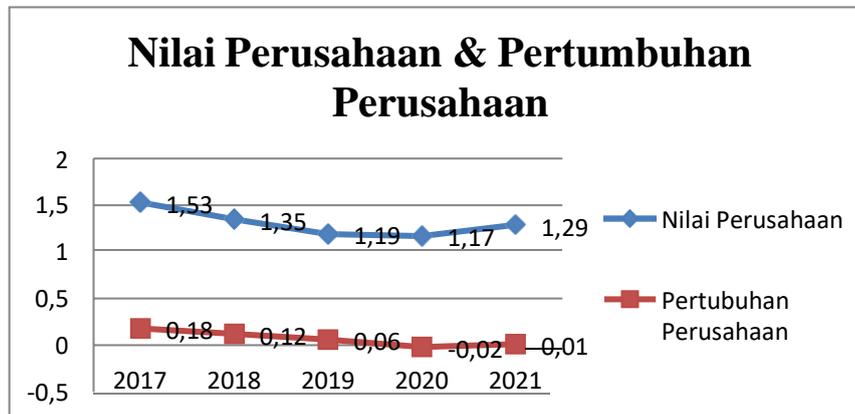
Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai likuiditas tahun 2017-2021 bergerak fluktuatif. Pada tahun 2017 nilai likuiditas sebesar 2,28 kali dan niai perusahaan 1,53 kali. Ditahun 2018 nilai likuiditas naik menjadi 2,38 kali dan nilai perusahaan turun menjadi 1,35 kali. Ditahun 2019 nilai likuiditas mengalami kenaikan juga menjadi 2,79 kali dan nilai perusahaan turun menjadi 1,19 kali. Pada tahun 2020 nilai likuiditas kembali mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu sebesar 9,07 kali dan nilai perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,17 kali. Dan pada tahun 2021 likuiditas mengalami penurunan menjadi 2,54 kali dan nilai perusahaan juga naik menjadi 1,29 kali.

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas bisa digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi untuk sebuah perusahaan perlu mengetahui kemampuan likuiditas calon perusahaan yang akan diinvestasikan.

Berikut ini adalah perbandingan nilai perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia period 2017-2021.



Gambar 5.
Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2017- 2021

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 5 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pertumbuhan perusahaan tahun 2017-2021 bergerak fluktuatif. Pada tahun 2017 nilai pertumbuhan perusahaan sebesar 0,18 kali dan niai perusahaan 1,53 kali. Ditahun 2018 nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,12 kali dan nilai perusahaan turun menjadi 1,35 kali. Ditahun 2019 nilai pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan juga menjadi 0,06 kali dan nilai perusahaan turun menjadi 1,19 kali. Pada tahun 2020 nilai pertumbuhan perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu sebesar -0,02 kali dan nilai perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 1,17 kali. Dan pada tahun 2021 pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali dan nilai perusahaan mengalami kenaikan juga menjadi 1,29 kali.

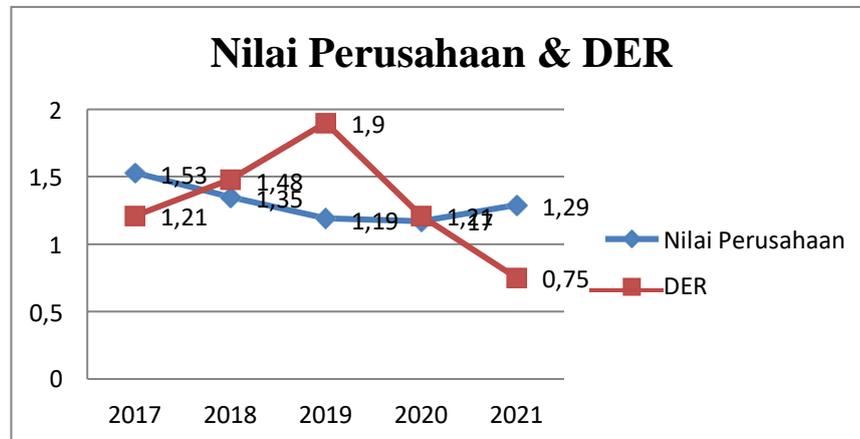
Faktor keempat yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari total aset, karna perubahan aset perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak.

Berikut ini adalah perbandingan nilai perusahaan terhadap debt to equity ratio pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia period 2017-2021.

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295



Gambar 6.

Debt To Equity Ratio dan Nilai Perusahaan Sektor Basic Materials Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2017- 2021

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Gambar 6 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai DER tahun 2017-2021 bergerak fluktuatif. Pada tahun 2017 nilai DER sebesar 1,21 kali dan nilai perusahaan 1,53 kali. Ditahun 2018 nilai DER mengalami kenaikan sebesar 1,48 kali dan nilai perusahaan turun menjadi 1,35 kali. Ditahun 2019 nilai DER mengalami kenaikan menjadi 1,90 kali dan nilai perusahaan turun menjadi 1,19 kali. Pada tahun 2020 nilai DER kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 1,21 kali dan nilai perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 1,17 kali. Dan pada tahun 2021 DER mengalami penurunan kembali menjadi 0,75 kali dan nilai perusahaan naik menjadi 1,29 kali.

Faktor kelima yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah debt to equity ratio. Debt To Equity Ratio merupakan instrumen untuk mengetahui kemampuan ekuitas atau aktiva bersih suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, terdapat beberapa hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Beberapa variabel memberikan hasil penelitian yang signifikan dalam penelitian yang satu, namun dalam penelitian lainnya, variabel yang sama justru memberikan hasil yang tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Utami, (2019:396) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan hutang seluruhnya dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian Iman et al. (2021:196) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya tingginya perolehan laba maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iman et al., (2021:196) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap return saham

Penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018:56) bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya perubahan total aktiva atau total aset perusahaan selama tahun penelitian lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan total aktiva atau total aset perusahaan pada tahun sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi perubahan peningkatan total aktiva atau total aset selama periode penelitian dapat memengaruhi nilai perusahaan bagi kalangan investor. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

H4: pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Wiyono & Pratama (2021:376) Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel *Debt to Equity Ratio* sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan begitu juga sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

H5: Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Dan populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 93 perusahaan. Menurut Sugiyono (2020:81) sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan dengan total 165 data yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari idx.com dan dari website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Dokumentasi Teknik ini didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Pengujian analisis data panel dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 8 diperoleh data sebagai berikut:

Uji Chow

Uji chow merupakan salah satu pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	20.773061	(32,127)	0.0000	
Cross-section Chi-square	301.957156	32	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/23/23 Time: 00:14				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 165				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

X1	-0.533393	0.110774	-4.815154	0.0000
X2	-0.016266	0.051809	-0.313966	0.7540
X3	-0.275878	0.103146	-2.674631	0.0083
X4	0.025196	0.055283	0.455775	0.6492
X5	0.150819	0.087810	1.717570	0.0878
C	-0.165442	0.100727	-1.642484	0.1025
R-squared	0.154018	Mean dependent var		-0.053572
Adjusted R-squared	0.127415	S.D. dependent var		0.427371
S.E. of regression	0.399217	Akaike info criterion		1.037063
Sum squared resid	25.34052	Schwarz criterion		1.150007
Log likelihood	-79.55773	Hannan-Quinn criter.		1.082911
F-statistic	5.789474	Durbin-Watson stat		0.894975
Prob(F-statistic)	0.000061			

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2023

Dari Tabel 1 data pengolahan di atas menunjukkan nilai periode F_{hitung} sebesar 2,0610 dan nilai $F_{tabeldf}$ (1,9731) sehingga nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dan nilai *probability* sebesar $0,00 < \alpha 0,05$. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Hausman test

Pemilihan model mana yang digunakan antara model *fixed effect* atau model *random effect*, maka dilakukan pengujian Hausman (*Hausman Test*). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data Output Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		11.426510	5	0.0435
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.095016	-0.140641	0.000411	0.0244
X2	-0.052971	-0.044783	0.000043	0.2092
X3	-0.054220	-0.069669	0.000190	0.2622
X4	0.054565	0.051877	0.000012	0.4383
X5	0.085032	0.085948	0.000389	0.9629
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/23/23 Time: 00:15				

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 33				
Total panel (balanced) observations: 165				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073593	0.054546	-1.349199	0.1797
X1	-0.095016	0.070608	-1.345677	0.1808
X2	-0.052971	0.030635	-1.729121	0.0862
X3	-0.054220	0.061430	-0.882628	0.3791
X4	0.054565	0.027710	1.969149	0.0511
X5	0.085032	0.060793	1.398711	0.1643
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.864299	Mean dependent var		-0.053572
Adjusted R-squared	0.824764	S.D. dependent var		0.427371
S.E. of regression	0.178903	Akaike info criterion		-0.405101
Sum squared resid	4.064786	Schwarz criterion		0.310207
Log likelihood	71.42085	Hannan-Quinn criter.		-0.114733
F-statistic	21.86165	Durbin-Watson stat		2.128951
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan uji Hausman yang ditunjukkan dalam tabel di atas, menyimpulkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.0435 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) maka H_a diterima. Maka regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah model fixed effect..

Uji Fixed Effect

Dari hasil uji Chow dan Hausman metode yang tepat digunakan untuk mengestimasi regresi data panel pada penelitian ini adalah Fixed effect. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: Y?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 08/23/23 Time: 00:16				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 33				
Total pool (balanced) observations: 165				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073593	0.054546	-1.349199	0.1797
X1?	-0.095016	0.070608	-1.345677	0.1808
X2?	-0.052971	0.030635	-1.729121	0.0862
X3?	-0.054220	0.061430	-0.882628	0.3791

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

X4?	0.054565	0.027710	1.969149	0.0511
X5?	0.085032	0.060793	1.398711	0.1643
Fixed Effects (Cross)				
AGII--C	-0.079563			
AKPI--C	-0.463366			
ALDO--C	0.179980			
ALKA--C	0.118972			
ANTM--C	0.252685			
APLI--C	-0.026824			
BAJA--C	0.272755			
BRNA--C	0.165316			
BTON--C	0.101598			
DPNS--C	-0.282493			
EKAD--C	0.134294			
FASW--C	0.692515			
GDST--C	-0.070472			
IGAR--C	-0.053657			
INAI--C	-0.103504			
INCI--C	-0.385254			
INTP--C	0.503369			
JKSW--C	-1.493132			
KDSI--C	-0.155769			
LMSH--C	-0.224818			
MDKI--C	-0.048633			
PBID--C	0.224353			
PICO--C	-0.229023			
SMBR--C	0.569668			
SMCB--C	0.181757			
SMGR--C	0.288207			
SPMA--C	-0.210948			
SRSN--C	-0.144446			
TALF--C	-0.250376			
TIRT--C	-0.329765			
WSBP--C	0.239480			
WTON--C	0.035949			
YPAS--C	0.591145			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.864299	Mean dependent var		-0.053572
Adjusted R-squared	0.824764	S.D. dependent var		0.427371
S.E. of regression	0.178903	Akaike info criterion		-0.405101
Sum squared resid	4.064786	Schwarz criterion		0.310207
Log likelihood	71.42085	Hannan-Quinn criter.		-0.114733
F-statistic	21.86165	Durbin-Watson stat		1.968338
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2023

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel. Metode persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian merupakan metode fixed effect sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5$$

$$Y = -0.073593 - 0.095016x_1 - 0.052971x_2 - 0.054220x_3 + 0.054565x_4 + 0.085032 x_5$$

Dari model persamaan regresi data panel di atas dapat diketahui bahwa:

Nilai konstanta sebesar -0.073593 artinya tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas (struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan Debt to Equity Ratio) maka nilai variabel terikat (nilai perusahaan) hanya sebesar -0.073593. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya nol maka nilai pada variabel terikat sebesar -0.073593.

Nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar - 0.095016 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah struktur modal negatif atau berlawanan. Apabila struktur modal meningkat sebesar satu-satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar - 0.095016 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar - 0.052971 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah profitabilitas atau berlawanan. Apabila profitabilitas meningkat sebesar satu-satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar - 0.052971 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar - 0.054220 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah likuiditas negatif atau berlawanan. Apabila likuiditas meningkat sebesar satu-satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar - 0.054220 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0.054565 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan positif. Apabila pertumbuhan perusahaan meningkat sebesar satu-satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.054565 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar 0.085032 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* positif. Apabila *debt to equity ratio* meningkat sebesar satu-satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.085032 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar proporsi sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R²)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.864299	Mean dependent var	-0.053572
Adjusted R-squared	0.824764	S.D. dependent var	0.427371
S.E. of regression	0.178903	Akaike info criterion	-0.405101
Sum squared resid	4.064786	Schwarz criterion	0.310207
Log likelihood	71.42085	Hannan-Quinn criter.	-0.114733
F-statistic	21.86165	Durbin-Watson stat	1.968338
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Keluaran *Eviews 8 (2023)*

Berdasarkan Tabel 4 hasil output uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang dihasilkan Adjusted R-squared sebesar 0.824764. Hal ini berarti 82,47% nilai perusahaan di BEI dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan debt to equity ratio sedangkan sisanya 17,53% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil pengolahan pada tabel di bawah:

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073593	0.054546	-1.349199	0.1797
X1?	-0.095016	0.070608	-1.345677	0.1808
X2?	-0.052971	0.030635	-1.729121	0.0862
X3?	-0.054220	0.061430	-0.882628	0.3791
X4?	0.054565	0.027710	1.969149	0.0511
X5?	0.085032	0.060793	1.398711	0.1643

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Keluaran *Eviews 8* (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui seberapa besar perubahan masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat sebagai berikut:

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel Struktur Modal diperoleh nilai tstatistik sebesar $-1.345677 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan probability sebesar $0.1808 > 0,05$. Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Struktur Modal sebesar $0.1808 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materiils yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel struktur profitabilitas diperoleh nilai tstatistik sebesar $-1.345677 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan probability sebesar 0.0862 . Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai profitabilitas sebesar $0.0862 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel likuiditas diperoleh nilai tstatistik sebesar $-0.882628 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan probability sebesar 0.3791 . Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai likuiditas sebesar $0.3791 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai tstatistik sebesar $1.969149 > t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan probability sebesar 0.0511 . Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai likuiditas sebesar $0.0511 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel debt to equity ratio diperoleh nilai tstatistik sebesar $1.398711 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan probability sebesar 0.1643 . Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai likuiditas sebesar $0.1643 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Uji Signifikansi Simultan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

Variabel independen secara bersama-sama dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $\{prob>F\} <$ dari nilai α 0,025 atau nilai uji $F > F$ tabel.

Tabel 6 Uji Signifikansi Simultan

R-squared	0.864299	Mean dependent var	-0.053572
Adjusted R-squared	0.824764	S.D. dependent var	0.427371
S.E. of regression	0.178903	Akaike info criterion	-0.405101
Sum squared resid	4.064786	Schwarz criterion	0.310207
Log likelihood	71.42085	Hannan-Quinn criter.	-0.114733
F-statistic	21.86165	Durbin-Watson stat	1.968338
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan Eviews (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil F-statistik yang diperoleh adalah sebesar 21,86 dan F_{tabel} sebesar 1,98. Dengan demikian terlihat hasil yang diperoleh $F_{statistik} 21,86 > F_{tabel} 1,98$ dan nilai *probability* (F-statistik) sebesar $0,00 < \alpha$ 0,05. Maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal, *profitabilitas*, *likuiditas*, pertumbuhan perusahaan, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi -0.095016 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $-1.345677 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan *probability* sebesar $0.1808 > 0,05$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materils* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi -0.052971 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $-1.345677 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan *probability* sebesar $0.0862 > 0,05$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materils* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi -0.054220 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $-0.882628 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan *probability* sebesar $0.3791 > 0,05$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materils* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi 0.054565 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $1.969149 > t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan *probability* sebesar $0.0511 > 0,05$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materils* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi 0.085032 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $1.398711 < t_{tabel}$ sebesar 1.654433 dengan *probability* sebesar $0.1643 > 0,05$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 283-295

bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Struktur modal, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini terbukti dari nilai $F_{statistik} 21,86 > F_{tabel} 1,98$ dan nilai *probability* (F-statistik) sebesar $0,00 < \alpha 0,05$. Maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 19. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Price Earning Ratio (Per), Total Assets Turnover (Tato), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 6(2), 1–17.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7). <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1). <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>
- Utami, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Terhadap Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015) Indri. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 389–397.
- Wiyono, E., & Pratama, H. F. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2141>